

## ABSTRAK

Sebagai sebuah *holding company*, PT Pupuk Indonesia (Persero) dituntut untuk menjalankan pengelolaan perusahaan yang memberikan nilai tambah dan manfaat optimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu melakukan analisis yang mendalam terhadap implementasi strategi pengasuhan anak perusahaannya untuk mengetahui bagaimana tingkat kesesuaian antara karakteristik induk dengan anak perusahaannya, sehingga pada akhirnya perusahaan dapat mengembangkan strategi pengasuhan yang sesuai, efektif dan semakin meningkatkan nilai serta daya saing perusahaan secara keseluruhan. Melalui analisis *Corporate Parenting Framework* yang dikembangkan oleh Campbell *et.al* (1995) akhirnya diperoleh hasil bahwa untuk anak perusahaan yang bergerak di bisnis utama bidang industri pupuk dan bahan kimia berada di kategori *Heartland* pada *Parenting Fit Matrix*, sementara yang bergerak di bisnis penunjang di bidang energi, pengangkutan laut dan industri/perdagangan pertanian berada di kategori *Edge of Heartland*, sedangkan yang bergerak di bidang jasa EPC dan perdagangan dan jasa umum posisinya berada di kategori *Alien Territory*. Berdasarkan hal tersebut maka *Parenting Style* yang cocok untuk diimplementasikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk anak perusahaan yang masuk dalam kategori *Heartland* adalah *Strategic Planning*. Kemudian untuk anak perusahaan yang masuk dalam kategori *Edge of Heartland* adalah *Strategic Control* dan untuk anak perusahaan yang masuk dalam kategori *Alien Territory* adalah *Financial Control*.

**Kata kunci:** *holding company, corporate parenting framework, parenting style.*

## ABSTRACT

As a holding company, PT Pupuk Indonesia (Persero) is required to manage a company that provides added value and optimal benefits for all stakeholders. Therefore, PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to perform an in-depth analysis of the implementation of corporate parenting strategy for its subsidiaries to determine the fitness level amongst the parent characteristics and its subsidiaries. Thus, the company could develop a proper and effective corporate parenting strategy that will further enhance the value and competitiveness of the company as a whole. Through analysis of the Corporate Parenting Framework, developed by Campbell et.al (1995,) finally obtained results for subsidiaries engaged in the main industries of fertilizers and chemicals in the Heartland category of the Parenting Fit Matrix. Meanwhile, for the subsidiaries that engaged in supporting business such as in the fields of energy services, sea transportation and agricultural industrial/trade its position is in the Edge of Heartland category. Also for subsidiaries that engaged in EPC services and trade and general services is located in the Alien Territory area. To sum up, the most suitable Parenting Style for Heartland Business of PT Pupuk Indonesia subsidiaries is strategic planning. Then, Strategic Control is match with the subsidiaries who are in the Edge of Heartland area. Lastly, for subsidiaries that enter the Alien Territory area, the proper parenting style is Financial Control.

**Keywords:** holding company, corporate parenting framework, parenting style.